

**STRATEGI SUMBERDAYA GERAKAN SOSIAL BERBASIS
GENDER DALAM MEWUJUDKAN KESETARAAN DAN
KEADILAN GENDER DI INDONESIA**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**STRATEGI SUMBERDAYA GERAKAN SOSIAL BERBASIS
GENDER DALAM MEWUJUDKAN KESETARAAN DAN
KEADILAN GENDER DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

OLEH:

GHINA REFTANTIA

NIM. 2020811002

Pembimbing:

1. Dr. Jendrius, M.Si

2. Dr. Maihasni, M.Si



**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Nama : Ghina Reftantia
Program Studi : Magister Sosiologi
Judul : Strategi Gerakan Sosial Berbasis Gender dalam Mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender di Indonesia

Kasus kekerasan fisik, verbal, bahkan seksual masih sering terjadi di Indonesia. Korban kekerasan tersebut kebanyakan adalah perempuan dan pelakunya laki-laki. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa kesetaraan dan keadilan gender di Indonesia masih sulit untuk diwujudkan. Penyelesaiannya tidak cukup hanya dengan mengintervensi korban secara langsung karena permasalahannya bukan berasal dari korban melainkan dari nilai-nilai patriarki yang dianut oleh masyarakat. Isu ini telah banyak dibahas melalui gerakan perempuan tetapi seiring berjalannya waktu isu ini pun telah dibahas melalui gerakan laki-laki. Hingga saat ini kasus kekerasan yang masih sering terjadi kepada salah satu gender membuktikan bahwa strategi yang dilakukan oleh gerakan-gerakan perempuan terdahulu masih belum tepat sasaran. Untuk itu, laki-laki yang kebanyakan menjadi pelaku kekerasan harus dilibatkan dalam penyelesaiannya. Aliansi Laki-Laki Baru (ALB) adalah sebuah gerakan berbasis gender yang anggotanya utamanya adalah laki-laki, melalui gerakan ini isu kesetaraan gender banyak dibahas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktor yang terlibat di dalam ALB dan membahas strategi yang digunakan oleh ALB dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di Indonesia. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini ialah teori mobilisasi sumberdaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Ada pun temuan dari penelitian ini ialah strategi yang digunakan ALB adalah dengan membungkai isu kekerasan sebagai isu yang lebih banyak dialami oleh perempuan, menggunakan dukungan dari organisasi serupa, menggunakan nama aliansi laki-laki baru sebagai nama sosial media, memberikan identitas baru kepada laki-laki pelaku kekerasan dan laki-laki yang berpotensi menjadi pelaku kekerasan, menggunakan kewenangan pendeta untuk mendapat dukungan masyarakat, menggunakan organisasi baru dan organisasi pendukung, melakukan serangkaian aksi di jalanan, keterlibatan aktor dilakukan secara sukarela, dan memilih untuk menjadi organisasi non formal dan nirlaba.

Kata Kunci: Gerakan sosial, strategi, dan kesetaraan dan keadilan gender.

ABSTRACT

Name : Ghina Reftantia
Program Study : Magister Of Sociology
Title : The Strategy of Gender-Based Social Movement in Realizing Gender Equality and Justice in Indonesia

Cases of physical, verbal, and even sexual violence are still common in Indonesia. The victims of this violence are mostly women, and the perpetrators are men. This is proof that gender equality and justice in Indonesia are still difficult to achieve. The solution is not enough to intervene directly with the victim because the problem does not come from the victim but the patriarchal values adopted by the community. This issue has been widely discussed through the women's movement, but over time, this issue has also been examined through the men's movement. Until now, cases of violence that still often occur to one gender prove that the strategies carried out by the previous women's movements are still not right on target. For this reason, men, who are mostly perpetrators of violence, must be involved in the resolution. The New Men's Alliance (ALB) is a gender-based movement whose primary members are men. Through this movement, the issue of gender equality is widely discussed.

This study aims to identify the actors involved in ALB and discuss the strategies used by ALB in realizing gender equality and justice in Indonesia. The theory used to analyze this research is the theory of resource mobilization. The method used in this research is a qualitative one with a descriptive type of research. The findings from this study show that the strategy used by ALB is to frame the issue of violence as an issue that is more experienced by women, use support from similar organizations, use the name of the new male alliance as a social media name, and give men a new identity. Perpetrators of violence and men who are potential perpetrators of violence use the authority of the clergy to gain community support; use new organizations and support organizations; carry out a series of actions on the streets; involve actors voluntarily; and choose to become non-formal and non-profit organizations.

Keywords: Social movement, strategy, and gender equality and justice.